Nama : Naryono

NIM : 200126901

1. MVC kepanjangan dari Model, View dan Controller. MVC mempermudah dalam mengerjaan projek karena terpisah untuk fungsinya, seperti untuk tampilan atau front-end nya ada di view untuk backend nya ada di model dan controller. Selain itu jika salah 1 ada yang error tidak membuat yang lain error.
2. Metode raw query ini mirip atau memang sama dengan query sql biasa , jadi mungkin anda sudah biasa menggunakannya.Namun disini kita harus menggunakan class DB dan di ikuti statement seperti insert, update, delete.

Saat ini sudah banyak beragam query builder yang dapat digunakan, beberapa diantaranya sudah saya sempat tulis. Query builder penerapannya berbasis PDO berbeda dengan raw query yang merupakan menjalankan query pada umumnya. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan antara menggunakan raw query dan query builder.

* Raw query menggunakan memeri yang lebih sedikit dibanding query builder. Ini dikarenakan query builder memanggil fungsi lain dan fungsi tersebut digunakan pada RAM memeori.
* Raw query bisa dikatakan kurang aman dalam hal mencegah sql injection, yang dimana dalam query builder sudah terimplementasi ketika melakukan eksekusi sql.
* Raw query dapat memiliki kesulitan bagi yang tidak mengetahui pengetahuan mengenai SQL, sedangkan query builder dapat menangani query yang sederhana atau kompleks.
* Menjalankan raw query yang salah dapat menyebabkan pemakaian memori yang berlebihan dan menyebabkan crash pada sistem, sedangkan pada query builder sudah dioptimasikan untuk menggunakan dan menjalankan query yang kompleks dengan cara yang efisien.
* Raw query terkadang diperuntukkan untuk engine yang spesifik/tertentu, sedangkan query builder dibuat menjalankan query untuk beragam engine

Contoh Penggunaan RAW Query

$query **=** $db**->**query('SELECT name, title, email FROM my\_table');

$results **=** $query**->**getResult();

Contoh penggunaan Query Builder

$builder = $this->db->table($this->table);

return $builder->delete(['id\_level' => $id]);

1. Cara setup Projek Baru Codeigniter

1. Download Codigniter di website resminya

2. Extrak lalu edit Namanya biar lebih mudah

3. konfigurasi base url di app/config/app ganti dengan localhost/nama\_projek

4. konfigurasi database di app/config/database

Projek siap di gunakan.

1. Framework memudahkan dalam memenejemen projek terutapa dari segi kerapihan, mudah di maintenen Ketika ada perubahan, perbedaan dengan PHP native tentu lumayan banyak terutama dalam segi ketersusunan fungsi dan lain-lain. Codeigniter memberikan kemudahan di banding php native, dalam penulisan sintax dll jelas lebih unggul framework.
2. Link Youtube : https://youtu.be/XE4F\_IP8JZY